

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh gambaran mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *loci*. Penulis juga mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai pengembangan model praktek mengajar dengan adanya penerapan teknik *loci* ini, yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Setelah penulis melakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dari pembahasan penelitian pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *loci* yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan teknik *loci* diperoleh rata-rata sebesar 67,1 termasuk ke dalam kategori cukup. Dilihat dari kemampuan menulis puisi siswa yang belum banyak mempergunakan diksi-diksi menarik, amanat langsung, belum

Riqzi Nur Amalliah, 2012

Penerapan Teknik Loci dalam Pembelajaran Menulis Puisi (Penelitian Kuasi Eksperimen terhadap Siswa Kelas VII B SMPN 2 Bandung TA. 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kaya akan majas, dan rima yang digunakan belum memperindah puisi yang dibuat siswa.

2. Kemampuan siswa sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan teknik *loci* lebih baik dibandingkan sebelum mengikuti pembelajaran yang menggunakan teknik *loci*. Dengan kata lain, setelah menggunakan teknik *loci*, kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari rata-rata yang diperoleh, yaitu sebesar 81,3 termasuk ke dalam kategori baik, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat sebelum menggunakan teknik *loci*, yaitu sebesar 67,1. Kemampuan menulis siswa meningkat dilihat dari penggunaan diksi yang kaya akan makna, amanat sudah implisit tersirat dari kata-kata yang digunakan, kaya akan penggunaan majas, serta rima yang teratur membuat musikalitas dalam puisi terasa lebih indah.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran yang menggunakan teknik *loci*. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis didapatkan  $t_{hitung} = 5,02$  dan  $t_{tabel} = 2,76$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  penelitian diterima. Perbedaan terlihat dari penggunaan diksi, majas, rima dan amanat yang lebih padu dibandingkan ketika pembelajaran sebelum menggunakan teknik *loci*. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan teknik *loci*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan teknik *loci* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, teknik *loci* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan menyenangkan pembelajaran menulis puisi.
2. Hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitasnya dalam merangsang siswa untuk menulis puisi. Salah satunya dengan model pembelajaran dengan menggunakan teknik *loci* yang mampu mengupayakan daya kreativitas dan produktifitas siswa. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, teknik, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yang membutuhkan daya kreativitas, imajinasi serta ide untuk menghasilkan sebuah karya yang jujur, baik dan menarik.
3. Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis puisi selanjutnya, dapat menggunakan strategi yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan menulis puisi, khususnya.

